

**PERANCANGAN INTERIOR AREA PELAYANAN  
GEDUNG DAPENBI JAKARTA**



**PERANCANGAN**

**Mentari Fajrin Ramdhaniaty**

**NIM: 131 1928 023**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2017**

**PERANCANGAN INTERIOR AREA PELAYANAN  
GEDUNG DAPENBI JAKARTA**



**PERANCANGAN**

**Mentari Fajrin Ramdhaniaty**

**NIM: 131 1928 023**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh**

**Gelar Sarjana (S-1) dalam bidang Desain Interior**

**2017**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

**Perancangan Interior Area Pelayanan Gedung DAPENBI , Jakarta** diajukan oleh Mentari Fajrin Ramdhaniaty, NIM 131 1928 023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 19 Juli 2017.

Pembimbing I

Drs. Ismael Setiawan, MM.  
NIP. 19620528 199403 1 002

Pembimbing II

Yayu Rubiyanti S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19860924 201404 2 001

*Cognate*

Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds.  
NIP. 19791129 200604 1 003

Ketua Program Studi Desain Interior

Yulyta Kodrat P., M.T.  
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, M.A.  
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## **ABSTRACT**

*Life expectancy in Indonesia continues to increase from time to time, even the Central Bureau of Statistics estimates that by 2030 the average age of life expectancy in Indonesia reaches the age of 73 years. Increasing life expectancy means directly proportional to the increase in the number of retirees. Everyone yearns for prosperity in old age, the Pension Fund is a form of investment to prepare for a quiet old age. Various agencies offer stewardship services of pension funds. One of them is the Pension Fund of Bank Indonesia which takes care of pension fund for Bank Indonesia employees. To escort a rising of pensioner membership, DAPENBI as one of pensioner fund board institution in Bank Indonesia has to have attendance upgrade. A new DAPENBI building, is situated in Tebet, has to fill the necessity both of active productive faction and pensioner faction. In the result of that, the hall is demanded to have flexible circulation and facility which can support the disable activity without offend the image of the institution itself. The design pattern refers to Rosmarry Kilman methode and abit addition of Vijay Kumar methode create a modern style interior concept, advance age friendly pricipled and green design theme. By provide advance age friendly hall and create a cozy waiting blaze, will give positive effect either to the users or the intitution image. DAPENBI is as a part of Bank Indonesia is demanded to give the best attendance to maintain the Bank Indonesia image, in a the capacity of a forerunner bank and banking reference in Indonesia.*

*Keywords: Friendly elderly, Dapenbi, Green design,*

## ABSTRAK

Angka harapan hidup terus mengalami peningkatan dari masa ke masa, bahkan Badan Pusat Statistik memperkirakan pada tahun 2030 usia rata-rata harapan hidup di Indonesia mencapai usia 73 tahun. Peningkatan usia harapan hidup berarti berbanding lurus dengan peningkatan jumlah pensiunan. Setiap orang mendambakan kesejahteraan di masa tua, Dana Pensiun merupakan bentuk investasi untuk mempersiapkan masa tua yang tenang. Berbagai lembaga menawarkan pelayanan kepengurusan dana pensiun. Salah satunya adalah Dana Pensiun Bank Indonesia yang mengurus dana pensiun bagi karyawan Bank Indonesia. Untuk mengiringi meningkatnya keanggotaan pensiunan, sehingga Dapenbi selaku salah satu lembaga pengurus dana pensiun karyawan Bank Indonesia perlu peningkatan dalam pelayanan. Pada gedung Dapenbi yang baru yang berlokasi di Tebet ini harus memenuhi kebutuhan golongan aktif produktif dan golongan pensiunan . Sehingga ruangan dituntut untuk memiliki sirkulasi yang fleksibel serta fasilitas yang dapat mendukung aktifitas difabel tanpa mengganggu citra perusahaan. Pola perancangan mengacu pada metode Rosmary Kilmer dengan sedikit tambahan metode Vijay Kumar. Dengan konsep interior bergaya modern, berprinsip ramah lansia, dan bertemakan Green Design. Dengan menghairkan ruangan ramah lansia serta menciptakan suasana menunggu yang menyenangkan tentu saja akan memberikan dampak yang positif baik untuk pengguna ruang maupun terhadap citra perusahaan. DAPENBI sebagai bagian dari Bank Indonesia yang dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik untuk mempertahankan citra Bank Indonesia selaku Bank Pelopor yang menjadi acuan perbankan di Indonesia.

Kata Kunci : Ramah lansia, Dapenbi, Green design,

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan limpahan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir Karya Desain ini. Dimana merupakan salah satu syarat yang harus di penuhi untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 pada Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari dukungan, dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan rasa hormat pada kesempatan ini penulis mengucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang dengan limpahan rahmat, hidayah, rezeki, perlindungan, pertolongan serta berbagai kemudahan yang diizinkan-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
2. Ibunda Yayah Nurhayati serta ayahanda Heri Rahmat Efendi serta Keluarga yang tak pernah berhenti mendukung dengan limpahan kasih sayangnya.
3. Bapak Drs. Ismael Setiawan, MM serta Teh Yuyu Rubianti, M.A selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah mendorong dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Dekan Fakultas Seni Rupa bu Dr. Suastiwi., M.Des, Ketua Jurusan Desain pak Martino Dwi Nugroho., M.A, Ketua Program Studi serta dosen pembimbing bu Yulyta Kodrat P., M.T, serta seluruh dosen Program Studi Desain Interior atas dukungan, bimbingan serta limpahan ilmu yang diberikan.
5. Pimpinan DKPP serta staff Dana Pensiun Bank Indonesia (DAPENBI) serta staff Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank Indonesia (YKKBI) atas segala izin, bantuan, dan data-data yang diberikan.

6. Rendy Shima Dewa dan Ahmad Ahsan, selaku teman yang memberikan *link* dan data-data dalam proyek Tugas Akhir Karya Desain ini.
7. Ryan Maulana Putra, selaku partner.
8. Dea Olanda dan Shalina Noviarti yang menemani hari-hariku mengerjakan tugas akhir ini.
9. Ulakepuluh *Squad*, Gradasi *Squad*, Kontrakan Pelemsewu *Squad*, Kontrakan Ungu *Squad*, Kontrakan *Green House Squad*, Navy Sahid *Squad*, Balamermaid *Squad*, MuMud *Squad*, Deisa *Squad*, IMDI *Squad*, yang selalu punya cara untuk memberikan semangat dan dukungan serta memori-memori *sweet escape* nya selama ini.
10. Teman-teman seangkatan, GRADASI (PSDI 2013) tersayang serta adik-adik dan kakak-kakak angkatan.
11. Serta semuanya pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah terlibat membantu terselesainya penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.

Penulis berharap semoga baik langsung maupun tak langsung semua ini dapat memberikan manfaat dalam perkembangan Desain Interior meskipun penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 13 Juni 2017

Mentari Fajrin Ramdhaniaty

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Proses Desain (sumber : Designing Interior 2<sup>nd</sup> edition)  
Gambar 2. Contoh Survey Pengguna (sumber: rosemary)  
Gambar 3. Tipe sekuen visual (sumber: Rosemary & Otis kilmer)  
Gambar 4. Metode Peta Pikiran (sumber: Vijay Kumar)  
Gambar 5. Feedback (sumber: Rosemary & Otie Kilmer)  
Gambar 6. Evaluasi Solusi (sumber: Vijay Kumar)  
Gambar 7. Logo (sumber : Google, 2017)  
Gambar 8. Lokasi (sumber : RKS PJKP DAPENBI)  
Gambar 9. Struktur (sumber : RKS PJKP DAPENBI)  
Gambar 10. Hubungan ruang (Sumber: RKS PJKP DAPENBI)  
Gambar 10b. Alur Aktifitas Nasabah (sumber: Ramdhaniaty, 2017)  
Gambar 11. Perspektif Projek (sumber: The Stijl)  
Gambar 12. Tampak depan projek (sumber: The Stijl)  
Gambar 13. Layout Projek (Sumber : The Stijl )  
Gambar 14. 3d Layout (sumber: The Stijl)  
Gambar 15. *Furniture* dan *Furnishing* (sumber: The Stijl)  
Gambar 16. *Ceiling plan* (sumber: The Stijl)  
Gambar 17. Lobi YKKBI (sumber: Ramdhaniaty, 2017)  
Gambar 18. Lobi DAPENBI (sumber: Ramdhaniaty, 2017)  
Gambar 19. Area Pelayanan (sumber: Ramdhaniaty, 2017)  
Gambar 20. Area Staff (sumber: Ramdhaniaty, 2017)  
Gambar 21. Area Kepala Seksi (sumber: Ramdhaniaty, 2017)  
Gambar 22. Ruang Pimpinan (sumber: Ramdhaniaty, 2017)  
Gambar 28. Presentil (sumber: Human Dimension)  
Gambar 29. Kursi Roda (sumber: Human Dimension)  
Gambar 30. Alat Bantu (sumber: Human Dimension)  
Gambar 31. Resepsionis (sumber: Human Dimension)  
Gambar 32. Area duduk (sumber: Human Dimension)  
Gambar 33. Sofa (sumber: Human Dimension)  
Gambar 34. Meja Kerja (sumber: Human Dimension)  
Gambar 35. Lounge (sumber: Human Dimension)  
Gambar 36. Aktifitas Pengguna Ruang (Sumber : Ramdhaniaty, 2017)  
Gambar 37. Hubungan Kedekatan (Sumber : Ramdhaniaty, 2017)  
Gambar 38. Standar Kebutuhan (sumber : RKS DAPENBI )  
Gambar 39. R. Pimpinan DKPP (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 40. Lampu R. Pimpinan DKPP (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 41. AC R. Pimpinan DKPP (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 42. Lampu R. Rapat DKPP (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 43. AC R. Rapat DKPP (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 44. R. Kepala Seksi (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )



Gambar 45. Lampu R. Kepala Seksi (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 46. AC R. Kepala Seksi (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 47. R. Staff Pelayanan (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 48. Lampu R. Staff Pelayanan (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 49. AC R. Staff Pelayanan (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 50. R. Pelayanan (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 51. Lampu R. Pelayanan (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 52. AC R. Pelayanan (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 53. R. Lobi (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 54. Lampu R. Lobi (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 55. AC R. Lobi (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 56. R. Lounge (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 57. Lampu R. Lounge (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 58. AC R. Lounge (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 59. Lampu R. Komersil (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 60. AC R. Komersil (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 61. Philips Led 7w (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 62. Philips Led 15w (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 63. Philips Led Smart (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 64. Green Design (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 65. Peace Lily (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 66. Anggrek (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 67. Kaktus Bunga(Sumber : Google, 2017)  
Gambar 68. Pakis Boston (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 69. *Hydroponics Technology* (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 70. Tetarium (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 71. Geometris (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 72. Inspirasi Putih (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 73. Inspirasi abu-abu (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 74. Inspirasi Coklat (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 75. Inspirasi Hijau (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 76. Inspirasi Biru (Sumber : Google, 2017)  
Gambar 77 Penerapan Gaya dan Tema 1 (Sumber : Google, 2017 )  
Gambar 78 Alternatif Mood Lantai (Sumber : Google, 2017 )  
Gambar 79 Alternatif Mood Dinding (Sumber : Google, 2017 )  
Gambar 80 Alternatif Mood Plafon (Sumber : Google, 2017 )  
Gambar 81 Alternatif Moodboard A (Sumber : Google, 2017 )  
Gambar 82 Alternatif Moodboard B (Sumber : Google, 2017 )  
Gambar 83 Branding A (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 84. Branding B (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 85. Branding C (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 86. Alternatif Branding 1 (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 87. Alternatif Branding 2 (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )

- Gambar 88. Alternatif Branding 3 (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 89. Alternatif warna & material (Sumber : Google, 2017 )
- Gambar 90. Alternatif *furniture 1* (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 91. Alternatif *furniture 2* (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 92. Alternatif *Furnishing* (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 93. Alternatif Area resepsionis (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 94. Alternatif Meja Resepsionis (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 95. Alternatif Area Pelayanan (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 96. Alternatif Meja Pelayanan (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 97. Alternatif Area Komersil (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 98. Alternatif Meja Lounge (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 99. Alternatif *Hydroponic* (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 100. Diagram Matrix dan Bubble (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 101. Alternatif *Zoning* (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 102. Alternatif Layout (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 103. Alternatif Pola Lantai (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 104. Alternatif Pola Plafond (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 105. Alternatif Pola Dinding (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 106. Alternatif *Electrical Mechanical* (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 107. Visualisasi Entrance (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 108 Visualisasi Resepsionis (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 109. Visualisasi Dapenbi Lounge (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 110. Visualisasi Area Pelayanan (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 111. Visualisasi Entertain Lounge (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 112. Visualisasi Meeting Lounge (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 113. Visualisasi Cafeteria/Komersil (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 114. Visualisasi Pantri (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 115. Visualisasi R. Kepala Seksi (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 116. Visualisasi R. Pimpinan DKPP (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 117. Visualisasi Mushala (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 118. Visualisasi Area Entrance (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 119. Visualisasi area kursi roda (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 120. Visualisasi sirkulasi fleksible (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 121. Visualisasi Toilet Disable (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 122. Visualisasi Toilet Disable (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 123. Perspektif Manual A (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 124. Perspektif Manual B (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 125. Layout (3D) (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 126. Layout (autocad) (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 127. Aksonometri A (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 128. Aksonometri B (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 129. Pattern Backdrop I (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )
- Gambar 130. Pattern Backdrop II (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )

- Gambar 131. Kitchen Cafeteria (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 132. Area Duduk Pelayanan (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 133. Lemari Display (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 134. Meja Lounge (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 135. Meja Pelayanan (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 136. Lemari Arsip Pimpinan (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 137. Holder (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 138. Sign System (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )  
Gambar 139. Ram (Sumber : Ramdhaniaty, 2017 )



## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Standar Kebutuhan (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 2. Masalah Solusi R. pimpinan (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 3. Fasilitas R. Pimpinan DKPP (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 4. Masalah Solusi R. Seksi Pelayanan (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 5. Fasilitas R. Seksi Pelayanan (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 6. Masalah Solusi R. Staff Pelayanan (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 7. Fasilitas R. Staff Pelayanan (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 8. Masalah Solusi R. Pelayanan (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 9. Fasilitas R. Pelayanan (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 10. Masalah Solusi R. Lobi (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 11. Fasilitas R. Lobi (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 12. Masalah Solusi R. *Lounge* (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 13. Fasilitas R. *Lounge* (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 14. Evaluasi Moodboard (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 15. Evaluasi Resepsionis (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 16. Evaluasi Area Pelayanan (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 17. Evaluasi Area Komersil (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 18. Evaluasi Meja Lounge (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 19. Evaluasi Hydroponic (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 20. Evaluasi Zoning (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 21. Evaluasi Layout (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 22. Evaluasi ME (sumber: Ramdhaniaty, 2017 )
- Tabel 23. RAB / Bill Of Quantity



## DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Metode Desain.....	3
1. Proses Desain .....	3
2. Metode Desain.....	4
BAB II. PRA DESAIN .....	12
A. Tinjauan Pustaka .....	12
1. Tinjauan Pustaka tentang Objek yang akan didesain .....	12
2. Tinjauan Pustaka Khusus .....	25
B. Program Desain .....	29
1. Tujuan Desain .....	29
2. Sasaran Desain .....	29
3. Data .....	30
BAB III. PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN .....	81
A. Pernyataan Masalah (Problem Statement).....	81
B. Ide Solusi Desain (Ideation).....	82
1. Green Design.....	82
2. Ramah Lansia.....	94
3. Citra Perusahaan.....	95
BAB IV. PENGEMBANGAN DESAIN .....	101
A. Alternatif Desain (Schematic Design).....	101
1. Alternatif Estetika Ruang .....	101
2. Alternatif Pengisi Ruang .....	111
3. Alternatif Penataan Ruang .....	119
4. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	122
5. Alternatif Tata Kondisi Ruang .....	123
B. Hasil Desain .....	124
1. Rendering Perspektif / Presentasi Desain.....	124
2. Layout.....	139
3. Aksonometri .....	140
4. Detail-detail Khusus .....	141
5. BoQ (Bill of Quantity) .....	145
BAB V. PENUTUP .....	161
A. Kesimpulan.....	161
B. Saran.....	163
DAFTAR PUSTAKA .....	164
LAMPIRAN.....	166

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Terdapat lima daerah di Indonesia yang memiliki angka harapan hidup tertinggi di Indonesia, terdiri dari Daerah Istimewa Yogyakarta, DKI Jakarta, Sulawesi Utara, Jawa Tengah, dan Kalimantan Timur (Ksyatria, 2016). Angka harapan hidup terus mengalami peningkatan dari masa ke masa, bahkan Badan Pusat Statistik memperkirakan pada tahun 2030 usia rata-rata harapan hidup di Indonesia mencapai usia 73 tahun. Setiap orang mendambakan kesejahteraan di masa tuanya, maka Dana Pensiun merupakan bentuk solusi untuk mempersiapkan masa tua yang tenang. Dana pensiun menurut UU No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Menurut Abdulkadir Muhammad dan Rita Muniarti (2000) Dana pensiun adalah yang secara khusus dihimpun dengan tujuan untuk memberikan manfaat kepada peserta ketika mencapai usia pensiun, mengalami cacat, atau meninggal dunia (alqadr, 2016).

Salah satu lembaga keuangan yang menyediakan layanan dana pensiun untuk karyawannya adalah Bank Indonesia. Fasilitas pelayanan dana pensiun untuk karyawan Bank Indonesia dikelola oleh lembaga yang disebut Dana Pensiun Bank Indonesia ,berada di Lantai 5, Gedung YKKBI Komplek Perkantoran Bidakara, Lt. 5 - 7, Jalan Gatot Subroto No. 12 - 14, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Bank Indonesia merupakan bank

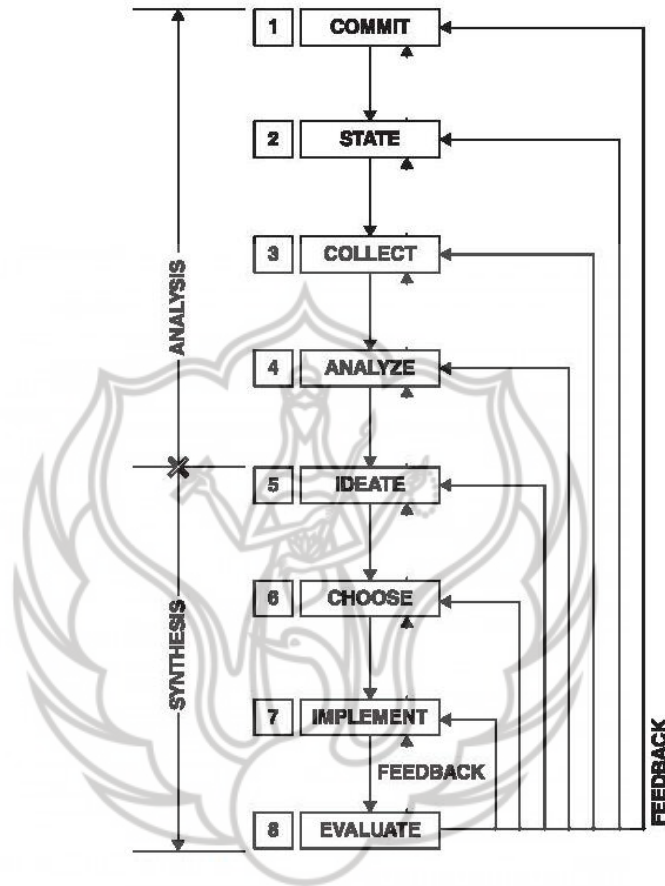
sentral Republik Indonesia, sehingga tentu untuk mengelola dana pensiun karyawan memerlukan kantor yang mendukung, maka dari itu DAPENBI mengadakan sayembara pada konsultan-konsultan terpilih untuk merancang arsitektur dan interior gedung baru Dana Pensiun Bank Indonesia yang berlokasi di Pancoran.

Pengurusan dana pensiun harus melalui prosedur yang telah ditetapkan dan karena rata-rata pengunjung adalah usia lanjut, banyak hal yang harus diperhatikan untuk keamanan, kenyamanan dan menciptakan suasana menunggu yang tidak menjenuhkan. Disisi lain, pada area pelayanan gedung baru ini akan mempertemukan generasi produktif kerja dengan generasi non produktif kerja. Kedua kelompok ini memiliki karakteristik yang berbeda. Sehingga dibutuhkan desain yang mampu merangkul kebutuhan dan keinginan keduanya. Karena itu penulis tertarik untuk mengangkat Interior area pelayanan Gedung Dapenbi sebagai Tugas Akhir. Harapannya penulis dapat memberikan solusi yang tepat sasaran.



## B. Metode Desain

### 1. Proses Desain



Gambar 1. Proses Desain (sumber : Designing Interior 2<sup>nd</sup> edition)

Pada perancangan ini penulis menggunakan pola pikir perancangan yang disebutkan dalam buku karya Rosmary Kilmer tahun 2014, yang mana disebutkan bahwa pada pola pikir ini terdapat 2 bagian pada Proses Desainnya yaitu, Analisa yang masuk dalam kategori *programming* dan sintesa yang merupakan langkah *designing*. *Programming* merupakan penganalisaan permasalahan dimana kita mengumpulkan semua data fisik,

non-fisik, literatur dan data tambahan lainnya yang akan berguna nantinya. Langkah selanjutnya setelah data yang dibutuhkan terkumpul adalah tahap *designing*, pada tahap ini terjadilah proses sintesa, dimana muncul solusi permasalahan berupa beberapa bentuk ide alternatif yang selanjutnya akan dipilih yang mana yang dapat menjadi pemecah masalah teroptimal.

Dalam pola pikir perancangan Proses Desain ini, tahapan yang dikerjakan adalah sebagai berikut :

- a. *Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah
- b. *State* adalah mendefinisikan masalah
- c. *Collect* adalah mengumpulkan fakta
- d. *Analyze* adalah menganalisa masalah dan data yang telah terkumpulkan.
- e. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep
- f. *Choose* adalah memilih alternative yang paling optimal dari ide-ide yang ada
- g. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung
- h. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan apakah sudah memecahkan masalah atau belum (Rosemary Kilmer, 2014)

## 2. Metode Desain

- a. Metode Analisis (Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah)

Dalam tahap pengumpulan data, metode yang digunakan diambil dari buku *Designing Interiors* karya Rosemary & Otie Kilmer.

*Commit* : Penulis menemukan ketertarikan pada tantangan kompleksitas proyek. Penjabaran kompleksitasnya adalah pengguna ruang terdiri dari golongan produktif dan non produktif/ lanjut usia. Dapenbi merupakan lembaga dibawah naungan Bank Indonesia yang merupakan Bank pelopor dengan segala keistimewaannya, gedung baru Dapenbi merupakan gedung yang akan di sewakan untuk kantor .

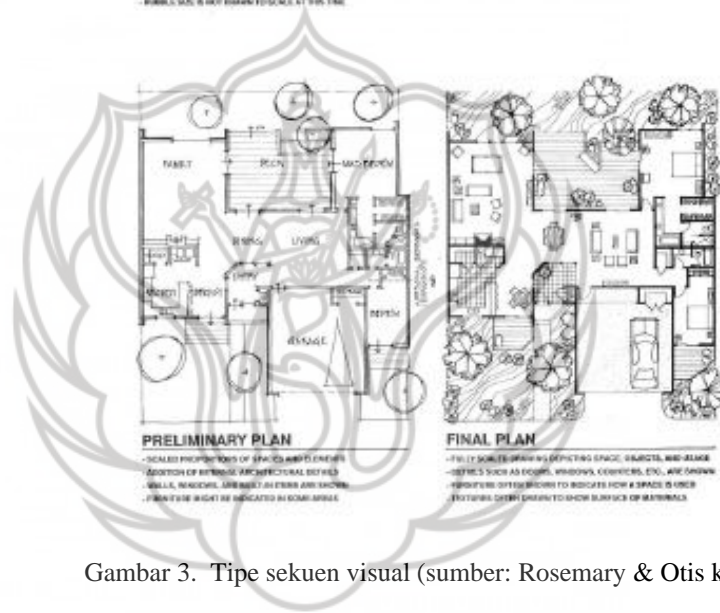
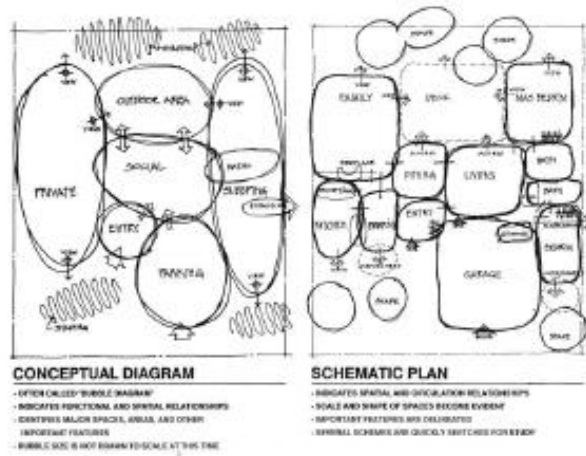
*State* : Penulis merangkum kompleksitas yang ada dalam suatu kalimat permasalahan, yang merangkum citra dan guna.

*Collect* : Mengumpulkan data mulai dari data lapangan baik fisik dan non fisik, mengumpulkan data literature baik teori-teori umum maupun khusus. Data didapatkan melalui survey ke kantor Dapenbi, wawancara staff Dapenbi, observasi aktifitas pengguna ruang, mendokumentasikan situasi lapangan, observasi permasalahan yang terjadi di kantor lama, observasi inventaris furnitur, observasi hasil desain sayembara, dan observasi kantor sejenis. Menambahkan literatur dari buku, *e-book* dan website.

PROJECT Dr. Smith's Clinic		PAGE 7 of 21	DATE 3.13	
SPACE Dr. Smith's office		USER Dr. Smith / interview		
ACTIVITIES	FURNISHINGS AND EQUIPMENT	SPACE NEEDED	ADJACENCIES	COMMENTS
<ul style="list-style-type: none"> <li>Consults with patients</li> <li>Meet with staff</li> <li>Meet with doctors, other professionals</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Chair</li> <li>Seating for 2 patients</li> <li>Desk</li> <li>Bookshelf</li> <li>Coat Closet</li> <li>Telephone</li> <li>Computer Console</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>approx. 120 separate feet</li> <li>view to the outside</li> <li>acoustical privacy</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>exam rooms</li> <li>nurse station</li> <li>private entry (not thru patient area)</li> <li>private toilet</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>wants low lighting except at work area</li> <li>furniture sealed to make patients comfortable</li> </ul>
GENERAL REMARKS wants to display some of his Machina doll collection				

Gambar 2. Contoh Survey Pengguna (sumber: rosemary)

*Analyze* : Pada tahap ini dimulailah Identifikasi antara keadaan di lapangan dengan standar-standar yang ada pada literature ditambah keinginan klien. Caranya dengan membuat tabel identifikasi seperti permasalahan peruang disertai solusi dan melalui diagram, mulai dari diagram *matrix*, diagram *bubble*, dan sebagainya. Pada tahap ini ditemukanlah daftar kebutuhan baru, kedekatan, keterikatan, dan konsep besar solusi.

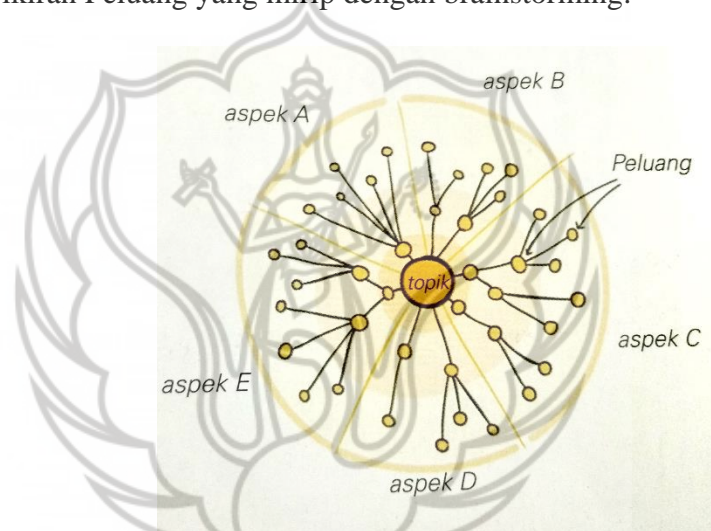


Gambar 3. Tipe sekuen visual (sumber: Rosemary & Otis kilmer)

b. Metode Sintesis (Pencarian Ide dan Pengembangan Desain)

Mengikuti tahapan dari buku *Designing Interiors second edition* bahwa pada tahap pencarian ide / *ideation* terdiri dari dua fase, fase dalam bentuk gambar / ilustrasi (*drawing phase*), yang biasa disebut skematik, dan pernyataan konsep (*concept statement*), yang merupakan bentuk verbal tertulis.

*Ideate* : Proses pemikiran pemecahan masalah melalui alternatif-alternatif desain yang dibuat berpatokan pada hasil analisa. Teknik pencarian Ide dan pengembangan desain dilakukan dengan sketsa/modeling, menerjemahkan diagram, dan membuat alternatif rencana. Tambahan dari Vijay Kumar adalah dengan metode Peta Pikiran Peluang yang mirip dengan brainstorming.

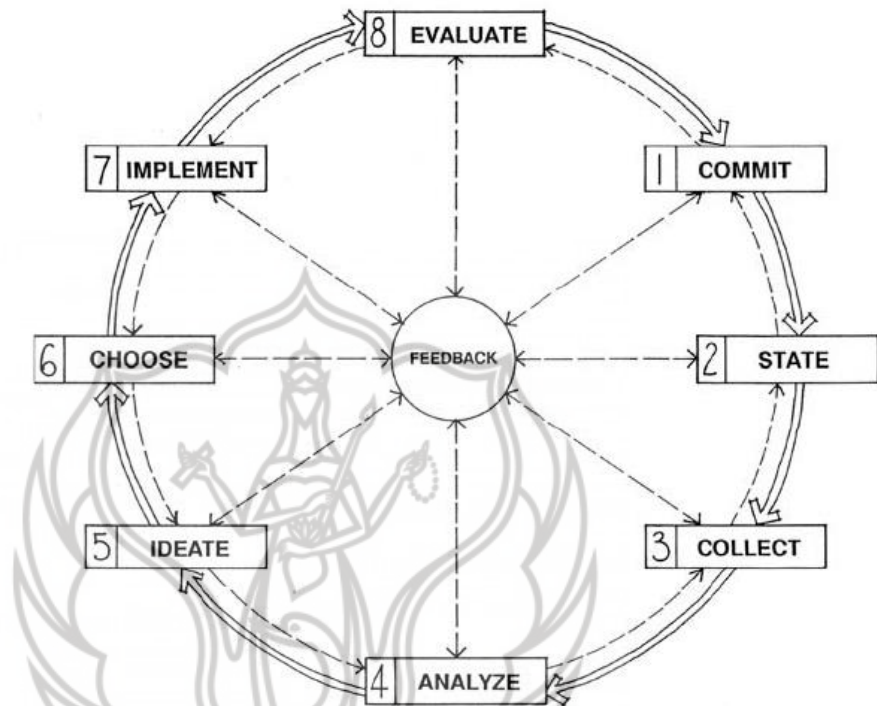


Gambar 4. Metode Peta Pikiran (sumber: Vijay Kumar)

*Choose* : Pemilihan desain yang terbaik dalam pemecahan masalah. Teknik yang digunakan adalah seleksi berdasarkan kriteria dan *personal judgment comparative*.

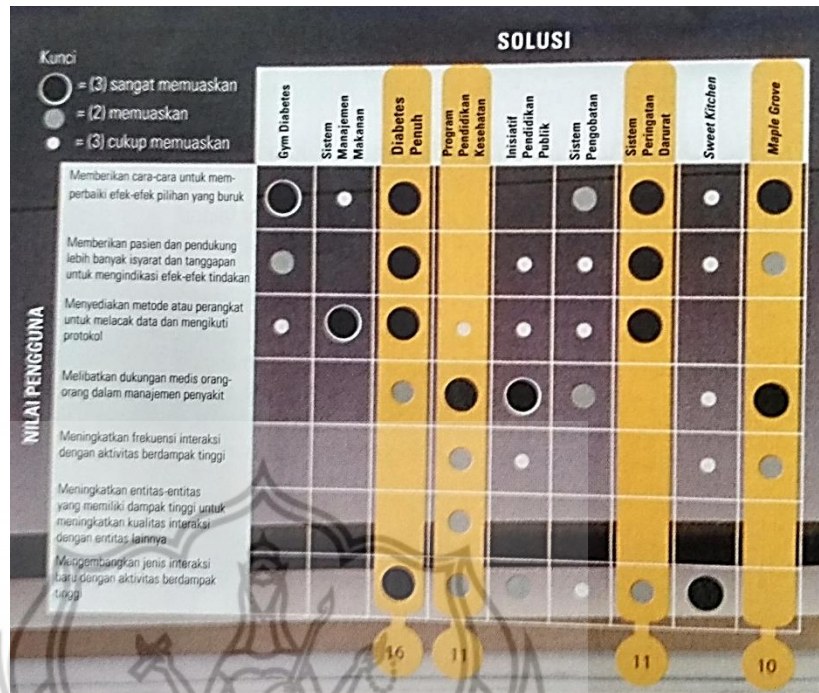
*Implement* : Proses Eksekusi dilakukan melalui visualisasi ide terpilih dengan teknik modeling 3D digital, gambar kerja, pembiayaan dan presentasi desain.

c. Metode Evaluasi (Pemilihan Desain)



Gambar 5. Feedback (sumber: Rosemary & Otie Kilmer)

*Evaluate* : Evaluasi berguna untuk mengecek apakah desain telah berhasil memecahkan masalah, Teknik yang digunakan adalah *Self Analysis*, *Solicited Opinions* dengan berkonsultasi dengan dosen, dan *Studio Critism* dengan mempertimbangkan pendapat teman.



Gambar 6. Evaluasi Solusi (sumber: Vijay Kumar)

Kriteria desain yang dijadikan evaluasi adalah dari aspek berikut :

i) Fungsional

*Form follow function*, setiap desain memaksimalkan pada fungsinya.

Pada beberapa furniture dihadirkan multifungsi.

ii) Ergonomis

Faktor ergonomis tentu saja sangat penting apalagi pada proyek ini pengguna ruang adalah kalangan lanjut usia, yang membutuhkan fasilitas yang lebih nyaman dan mudah sehingga tidak menyebabkan kecelakaan atau pun stress, mereka yang dilayani maupun melayani pada gedung DAPENBI ini merasa puas sehingga aktifitas berjalan efektif, efisien dan menyenangkan.



iii) Estetis

Untuk nilai estetika, tentu relatif. Namun dapat dicari syarat-syarat standarnya, misalnya dengan mengikuti asas-asas interior. Tujuannya tentu saja untuk menciptakan harmonisasi ruang, perpaduan yang pas antara tema, gaya, dan keseluruhan konsep.

